

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU – ISU STRATEGIS
DISTRIK HERAM KOTA JAYAPURA

Isu-isu strategis SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan, karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD di masa datang. Suatu kondisi yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya; dan apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan dalam jangka panjang. Suatu isu strategis bagi SKPD diperoleh dari :

- Analisis internal, berupa identifikasi permasalahan pembangunan, maupun;
- Analisis eksternal, berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi SKPD di masa lima tahun mendatang.

3.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Distrik dan Kelurahan.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan selama 4 (empat) tahun terakhir ini, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi pada wilayah Distrik dan Kelurahan, antara lain sebagai berikut :

1. Faktor Internal

- a. Kompetensi sumber daya aparatur Distrik dan kelurahan dalam menjalankan tugas dan fungsinya masing – masing masih belum optimal
- b. Belum tersedianya data–data yang tersusun secara sistematis dan akurat sehingga menimbulkan kendala dalam perencanaan program dan kegiatan
- c. Kurang tersedianya anggaran yang cukup
- d. Belum dilaksanakannya survey capaian indeks kepuasan masyarakat terhadap Pelayanan Distrik dan Kelurahan
- e. Belum adanya SOP dan SPM dalam menunjang pelayanan publik di Distrik dan Kelurahan

2. Faktor Eksternal

- a. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk di Distrik Heram dimana Distrik Heram merupakan Salah Satu Wilayah Tujuan Pendidikan;
- b. Tingginya angka kriminalitas
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, melengkapi dokumen kependudukan, dan terlibat aktif dalam menghidupkan kembali sistem keamanan rakyat (Siskamling)
- d. Kurangnya koordinasi dari instansi terkait tentang pelaksanaan sistem pengamanan lingkungan;
- e. Kurangnya koordinasi dari instansi terkait dalam melaksanakan program dan kegiatan kepada Distrik dan Kelurahan;
- f. Rendahnya kesadaran dari sebagian masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum sehingga menimbulkan keresahan di masyarakat umum;
- g. Rendahnya kesadaran masyarakat menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan;
- h. Belum optimalnya pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan, sehingga sulit dalam pengukuran capaian kinerja.
- i. Implementasi peraturan baru terkait pelaksanaan pembangunan daerah terkadang belum disosialisasikan ke SKPD

3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Pembangunan Kota Jayapura

3.2.1. Visi Dan Misi Kepala Daerah

Visi menjelaskan arah menuju suatu kondisi ideal untuk 5 (lima) tahun ke depan yang ingin dicapai berdasarkan kondisi dan situasi yang terjadi saat ini, Visi yang artikulatif akan memberikan arah yang jelas bagaimana mencapai masa depan yang diharapkan serta mengatasi kesenjangan yang terjadi.

Visi Walikota Jayapura periode 2018-2022 yaitu :

“Mewujudkan Kota Jayapura sebagai Kota Beriman, Bersatu, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Kearifan Lokal”

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi.

Misi pembangunan Kota Jayapura yang ditetapkan untuk mewujudkan visi tersebut, adalah :

1. Meningkatkan kualitas hidup umat beragama;
2. Meningkatkan penataan pemerintahan yang baik dengan dukungan kapasitas birokrasi yang profesional;
3. Membangun kota yang bersih, indah, aman dan nyaman;
4. Meningkatkan kualitas hidup dan sumberdaya masyarakat;
5. Mengembangkan potensi kota sebagai kota jasa, perdagangan, pendidikan, pariwisata dan utilitas kota yang berwawasan lingkungan;
6. Meningkatkan supremasi hukum dan kualitas demokrasi;
7. Memperkuat hak adat dan memberdayakan masyarakat adat dan kampung;
8. Mengejawantahkan Nawa Cita dalam pembangunan daerah.

Tujuan dan sasaran pembangunan Kota Jayapura yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dirumuskan berdasarkan visi dan misi pembangunan Kota Jayapura Tahun 2017-2022 yang berhubungan dengan Distrik Heram adalah Tujuan dan Sasaran yang terkait dengan Misi Kedua.

Tujuan dan Sasaran Pembangunan Distrik Heram untuk Mewujudkan Misi Kedua

Sesuai dengan Misi Kedua: Meningkatkan penataan pemerintahan yang baik dengan dukungan kapasitas birokrasi yang, maka tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang adalah sebagai berikut.

- 1) Tujuan :
 - Tersedianya dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pelayanan
 - Tersedianya sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan yang handal
 - Terciptanya kebersamaan dalam kegiatan pembangunan dan terbangunnya peran aktif masyarakat dalam proses pembangunan
 - Terciptanya Distrik Heram sebagai HERAM EMAS

2) Sasaran :

- Terlaksananya Pelayanan Standar operasional Prosedur (SOP) yang makin baik dan tersusunnya dokumen pelayanan SOP yang lengkap
- Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat
- Terwujudnya kemandirian masyarakat dalam pelaksanaan program pembangunan daerah.

3.3 Penentuan Isu –Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan Pemerintah Distrik Heram dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang dihadapi Distrik Heram Kota Jayapura tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kota Jayapura. Secara umum isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan prima
2. Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan
3. Perkembangan IPTEK yang pesat tidak diimbangi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuan
4. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan tupoksi untuk mewujudkan komitmen
5. Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat

Isu –isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi OPD adalah kondisi yang yang menjadi perhatian karena apabila tidak diantisipasi, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.